

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berkesimpulan bahwa anak tunagrahita yang menjadi subjek penelitian di SDN Gegerkalong Girang II Kota Bandung mengalami hambatan perilaku adaptif pada aspek perilaku sosialnya. Hal ini ditunjukkan oleh ketidakmampuan anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik sesama temannya maupun dengan guru/guru pendamping, hal ini ditunjukkan dengan sikap anak tunagrahita yang cenderung mengamati perilaku temannya tanpa ikut bergabung dengan temannya karena masih menyesuaikan diri. Anak mengalami kesulitan bekerjasama dengan teman karena kemampuannya yang berbeda dan kurang diberi kesempatan.

Setiap anak mempunyai cara yang berbeda dalam menanggapi lingkungannya. Anak melakukan perintah sering tergantung pada moodnya. Anak tidak pernah berusaha untuk bersaing dengan temannya. Mereka cenderung santai dalam mengerjakan sesuatu. Anak tunagrahita kurang dapat mengekspresikan rasa senang maupun rasa sedihnya dengan baik, terkadang mereka meluapkan rasa senang dengan tertawa tebahak-bahak tanpa menyesuaikan dengan keadaan, begitu pun ketika anak tunagrahita meluapkan rasa sedih atau marahnya, mereka kadang berteriak atau langsung meninggalkan kelas tanpa permisi kepada guru atau menghiraukan temannya.

Yanti Purwanti, 2012

Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Deskriptif Pada Siswa Tunagrahita Di Sekolah dasar Negeri Geger Kalong Girang II Bandung)

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian teman anak tunagrahita dapat mendukung dan menerima anak tanpa melihat adanya perbedaan. Anak dapat belajar untuk meniru perilaku temannya yang baik dengan bimbingan dan dapat mengajarkan keterampilan sosial ketika mereka sedang berinteraksi. Namun interaksi antar anak tunagrahita dengan anak lainnya tidak selalu berjalan lancar. Hal ini disebabkan oleh anak tunagrahita yang kurang mampu untuk menyesuaikan diri seperti mengupil, memasukan tangan kedalam mulut, bila marah kadang berteriak atau mengacak-acak rambut, mengambil barang teman atau guru tanpa permisi, sehingga hal-hal tersebut membuat teman-temannya merasa terganggu.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka anak tunagrahita yang bersekolah di sekolah inklusi memerlukan sebuah bimbingan dan dukungan dari orang-orang disekitar, seperti Guru Pembimbing Khusus atau orangtua. Anak membutuhkan kesempatan untuk dapat berinteraksi dengan teman-teman lainnya, baik di lingkungan rumah maupun sekolah agar anak menjadi lebih percaya diri. Sebagian anak memiliki kemampuan meniru yang cukup baik, maka memerlukan suatu pengawasan agar anak dapat meniru perilaku yang baik dari orang-orang disekitarnya.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini memotivasi peneliti untuk memberikan rekomendasi mengenai pentingnya memahami perilaku adaptif yang mencakup perilaku

**Yanti Purwanti, 2012**

**Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Deskriptif Pada Siswa Tunagrahita Di Sekolah dasar Negeri Geger Kalong Girang II Bandung)**

social siswa tunagrahita di sekolah inklusif. Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berperan aktif dalam meningkatkan kualifikasi guru untuk menangani anak berkebutuhan khusus dan memfasilitasi layanan pendidikan khusus

2. Bagi Guru

a. Guru di sekolah inklusif diharapkan lebih sedikit banyaknya memahami konsep anak berkebutuhan khusus dan dapat membekali diri melalui pelatihan-pelatihan mengenai pendidikan inklusi dan konsep ABK, dengan memahami hal tersebut diharapkan mempermudah guru untuk memberikan pelayanan terhadap ABK sesuai dengan kebutuhan dan hambatan, khususnya dengan siswa tunagrahita

b. Sebagai bahan evaluasi untuk guru khususnya, guru di sekolah inklusi agar termotivasi untuk meningkatkan layanan pendidikan yang baik dan sesuai bagi ABK khususnya anak tunagrahita yang ada di sekolah-sekolah inklusi

3. Bagi Orang Tua

a. Orang tua ABK bersikap responsif terhadap pendidikan dan perkembangan anak agar terciptanya perubahan dalam diri anak melalui program-program sekolah inklusi

b. Adanya wadah/ forum bagi perkumpulan orang tua ABK di sekolah inklusi untuk bekerjasama dalam upaya mendidik anaknya dan

**Yanti Purwanti, 2012**

**Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Deskriptif Pada Siswa Tunagrahita Di Sekolah dasar Negeri Geger Kalong Girang II Bandung)**

mengevaluasi kinerja guru mengenai pelayanan anak tunagrahita di sekolah inklusi



Yanti Purwanti, 2012

Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Deskriptif Pada Siswa Tunagrahita Di Sekolah dasar Negeri Geger Kalong Girang II Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)